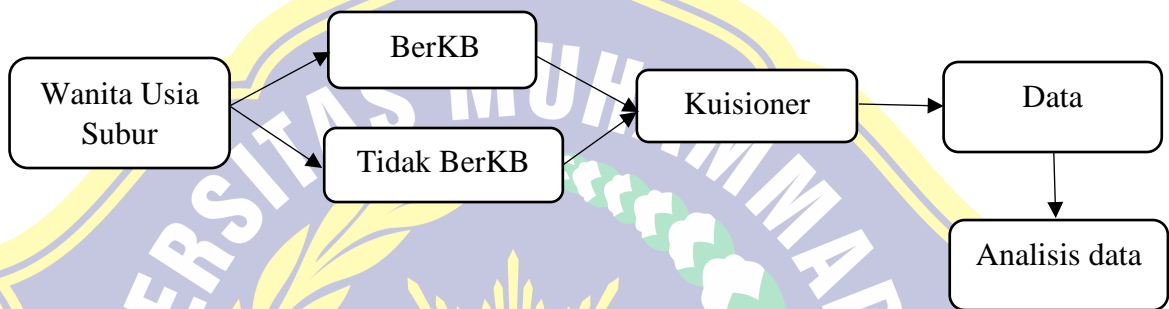


BAB IV METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Observasional Cross Sectional*. Penelitian ini dipilih karena menggunakan observasi sewaktu yang dapat mendapatkan hasil yang cepat dan cocok untuk membuktikan perbedaan alasan wanita usia subur yang menggunakan KB dengan wanita usia subur yang tidak menggunakan KB.



Gambar 4.1 Rancangan Penelitian

1.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian yaitu wanita usia subur.

1.2.2 Sampel

Sampel yang peneliti ambil pada penelitian ini yaitu penunggu dan pasien ruang pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Mulyorejo.

Kriteria Inklusi:

1. Wanita usia subur seksual aktif yang bersedia menjadi responden.
2. Wanita usia subur seksual aktif yang menggunakan KB yang berada di tempat pada saat penelitian.
3. Wanita usia subur seksual aktif yang tidak menggunakan KB yang berada di tempat pada saat penelitian.

Kriteria Eksklusi:

1. Wanita usia subur yang tidak seksual aktif.

Kriteria Dropout:

1. Responden tidak sesuai dengan kriteria

1. Responden mengisi kuesioner tidak sesuai dengan keadaannya
2. Kuisisioner rusak atau tidak lengkap

4.2.3 Besar sampel

Rumus besar sampel menentukan besar sampel pada penelitian *Cross sectional* ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 \times p \times (1-p)}{d^2}$$

n = Besar Sampel

Z = Tingkat Kemaknaan atau nilai baku normal (1,96)

p = Prevalensi keadaan yang akan dicari (dari kepustakaan)

d = Derajat akurasi (5%)

Dari kepustakaan diperoleh data bahwa terdapat 2223 yang bukan Akseptor KB atau tidak berKB dari total seluruh pengunjung poli sebanyak 47523 dalam satu tahun, maka didapatkan proporsi bukan Akseptor KB Puskesmas Mulyorejo adalah 4,6%. Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah 1,96 dan derajat kesalahan yang masih dapat diterima (d) adalah 0,05, sehingga perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.046 \times (1-0.046)}{0.05^2} = 67 \text{ sampel}$$

Sehingga dari rumus diatas didapatkan jumlah n adalah 67 orang responden yang harus didapatkan untuk memenuhi kuota sampling.

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non random Quota Sampling untuk memperbesar kemungkinan yang menggunakan KB dan tidak menggunakan KB sehingga dipilih non random. Selain itu agar mempercepat

mencapainya target minimal dari sampling karena menggunakan teknik kuota sampling dimana terdapat kuota minimal yang harus terpenuhi.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi variabel

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Alasan menggunakan KB berdasarkan jumlah anak, alasan kesehatan, biaya alat kontrasepsi, efek samping alat kontrasepsi, dan dukungan pasangan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Wanita Usia Subur yang menggunakan KB dan tidak menggunakan KB.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
WUS Seksual Aktif	Wanita usia subur yang masih melakukan kegiatan seks secara aktif dengan minimal berhubungan 1 sampai 2 kali dalam seminggu.	Pengakuan Pasien	Ya/Tidak	Kategorik
WUS akseptor KB	Wanita usia subur yang menggunakan KB baik jangka pendek maupun jangka Panjang	Pengakuan Pasien/ Kartu KB	Ya/Tidak	Kategorik
WUS Bukan pengguna KB	Wanita usia subur yang tidak menggunakan KB dan seksual aktif	Pengakuan Pasien	Ya/Tidak	Kategorik
Jumlah Anak	Jumlah anak disuatu keluarga	Pengakuan Pasien	Cukup/ Ingin menambah	Kategorik
Alasan Kesehatan WUS	Kondisi kesehatan WUS saat ini	Pengakuan Pasien	Boleh hamil/ Tidak boleh hamil	Kategorik

Tabel 4.2 Lanjutan Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Biaya Alat Kontrasepsi	Harga dari alat kontrasepsi	Pengakuan Pasien	Terjangkau/ Tidak terjangkau	Kategorik
Efek Samping Alat Kontrasepsi	Efek yang ditimbulkan saat pemakaian alat kontrasepsi	Pengakuan Pasien	Takut/ Menerima	Kategorik
Persetujuan Pasangan	Sudah mendapatkan ijin dari pasangan	Pengakuan Pasien	Ya/Tidak	Kategorik
Tingkat Pendidikan	Tingkatan seorang dalam memperoleh ilmu melalui sekolah	Pengakuan Pasien	Pendidikan Dasar/ Pendidikan Tinggi	Kategorik
Usia	Umur responden saat pengambilan data	Pengakuan Pasien/ KTP	Usia ≤ 35 tahun/ >35 tahun	Kategorik

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data dari responden agar terpenuhinya data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kuisioner ini berisi beberapa pertanyaan yang telah didesain oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab sesuai dengan kriteria yang disediakan oleh peneliti sehingga kategori jawaban dari responden benar-benar sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengetahui alasan wanita usia subur yang menggunakan KB dibandingkan dengan wanita usia subur yang tidak menggunakan KB. Dalam Kuesioner ini berisikan beberapa kategori yang jawabannya telah disediakan peneliti sehingga memudahkan responden dalam menjawab Kuesioner sesuai dengan kondisi responden. Bentuk kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah *dichotomous choice* dan pertanyaan terbuka. Pada bentuk kuesioner tersebut, peneliti ada yang menyediakan dua jawaban kemudian dipilih. Dalam pertanyaan terbuka, responden menulis jawaban yang sesuai dengan kondisi. Alasan peneliti memilih bentuk kuesioner *dichotomous choice* dan pertanyaan terbuka adalah untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dan agar jawaban atau hasil mudah untuk diolah.

Tabel 4.3 Instrumen Penelitian

NO	NAMA ALAT & BAHAN	JUMLAH
1	Lembar Formulir Inform Consent	150 buah
2	Lembar Kuesioner	150 buah
3	Laptop	1 Buah

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

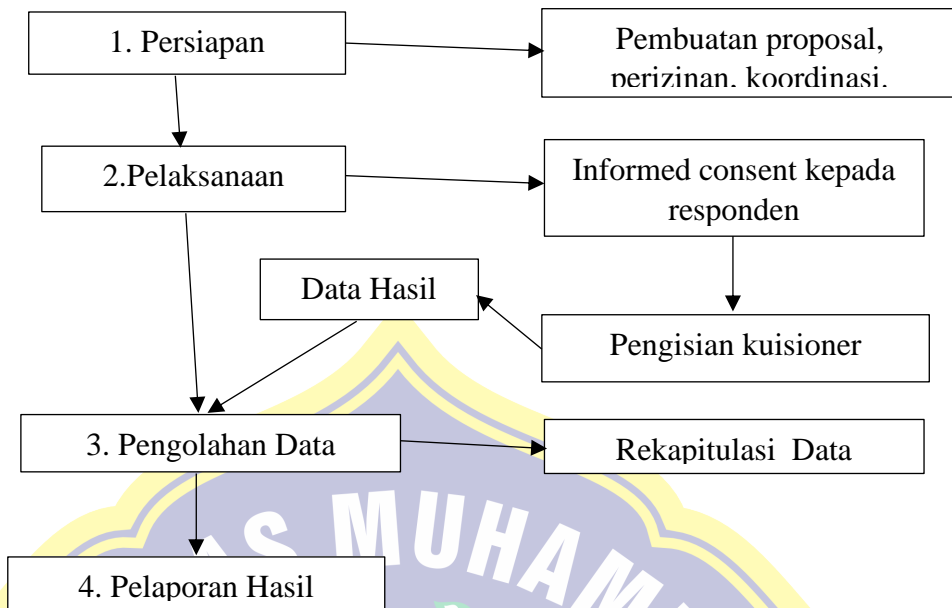
Lokasi penelitian berada di Puskesmas Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur.

4.5.2 Waktu penelitian

Waktu dari pelaksanaan penelitian adalah bulan November 2019 sampai bulan Januari 2020.

4.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan, pada tahapan pertama yaitu adalah tahapan persiapan, pada tahap ini telah dilakukan pembentukan proposal rancangan penelitian dengan Kuisisioner yang telah siap untuk disebarkan telah mendapat izin dari institusi – institusi terkait untuk melakukan sebuah penelitian. Setelah tahap persiapan telah selesai dilakukan dan mendapat izin untuk melakukan penelitian, lalu berlanjut ke tahap kedua yakni tahap pelaksanaan, dalam hal ini peneliti akan memberikan formulir ketersediaan atau formulir *informed consent* terlebih dahulu untuk meminta persetujuan mengisi Kuisisioner setelah mendapatkan persetujuan, lalu menyerahkan Kuisisioner dan menjelaskan maksud isi dari Kuisisioner agar responden lebih paham dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner, setelah Kuisisioner terisi kemudian peneliti melakukan validasi dengan memastikan data yang didapatkan dari responden sudah lengkap dan Kuisisioner telah terisi sepenuhnya. Kemudian berlanjut pada tahapan pengolahan data pada tahap ini peneliti mulai melakukan rekapitulasi data atau mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang ditentukan, setelah terkategori sesuai dengan harapan peneliti, setelah itu data diolah sesuai dengan perhitungan yang dikehendaki peneliti, setelah selesai dalam mengolah data, kemduain di tahap terakhir yaitu tahapan pelaporan hasil, peneliti akan mempersentasikan atau melaporkan hasil penelitiannya kepada institusi yang bersangkutan.



Gambar 4.2 Prosedur Pengumpulan Data

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini, menggunakan analisis data yaitu analisis univariat menggunakan deskriptif dan analisis bivariat menggunakan *Chi Square Test* dan odd ratio dengan menggunakan SPSS versi 25.